

**PENERAPAN METODE TANYA JAWAB BERBANTUAN SKETCHFAB
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 3
TAHUN AJARAN 2022/2023**Fransiska Yunita Sembung ^{a,*}, I Nengah Suka Widana ^b^{a,b} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*Pos-el: fransiskayunita12@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tahapan (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab bertempat di SMA Negeri 11 Denpasar terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari asinkronus dan sinkronus dengan subjek peserta didik kelas XI MIPA 3. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan deskriptif. Hasil belajar dikatakan terjadi peningkatan jika hasil belajar dikatakan berhasil bila rata-rata hasil belajar biologi peserta didik ≥ 75 . Pada data awal diperoleh bahwa hasil nilai rata-rata yaitu 55 didapati 11 orang peserta didik tuntas (34%) dikategorikan kurang dan sebanyak 21 orang peserta tidak tuntas (65%). Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 81 dengan 26 orang peserta didik tuntas (81%) dikategorikan baik sekali dan sebanyak 6 orang peserta tidak tuntas (18%). Siklus II nilai rata-rata sebesar 75 dengan 25 orang peserta didik tuntas (78%) dikategorikan baik sekali dan sebanyak 7 orang peserta tidak tuntas (21%). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penerapan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata-Kata Kunci: Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar, Sketchfab**PENDAHULUAN**

Pendidikan terus berkembang dengan berbagai tantangan baru yang muncul dari tantangan zaman. Seiring dengan tuntutan zaman maka pendidikan terus melakukan penyempurnaan guna memperbaiki mutu kualitas pendidikan Indonesia. Sebagai seorang guru penting menyadari tantangan yang terus berkembang dan terus mengembangkan pribadi. Guru bahwa dalam prosesnya harus melakukan pembelajaran yang efektif dan kompeten. Pendidikan yang dilakukan guru sejatinya menghantarkan peserta didik menuju cita-cita tertinggi dengan berbagai tantangan serta keterbatasan yang ada. Proses pembelajaran di dalam kelas hendaknya guru memahami bagaimana kondisi dari peserta didik itu sendiri yaitu kebutuhan individu. Melihat secara mendalam mengenai bagaimana kegiatan pembelajaran peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran di dalam kelas.

Tantangan yang muncul pada kegiatan pembelajaran yakni peserta didik yang terlahir dengan berbagai kecanggihan teknologi (*Digital Natives*) cenderung memiliki kebutuhan yang tinggi akan informasi instan dan keterikatan dengan jejaring sosial. Tercermin dalam proses

pembelajaran di mana peserta didik memiliki sumber belajar dari manapun dan kegiatan belajar yang terkoneksi langsung dengan media sosial. Menurut Suleman (2019) diketahui bahwa karakter milineal memiliki ketergantungan dengan internet yang mempengaruhi motivasi belajar dilihat dari interaksi bersama guru. Motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar karena dengan adanya dorongan motivasi yang tinggi peserta didik akan memiliki hasil belajar yang tinggi. Sehingga penting bagi seorang guru melakukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran (Fauzi *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas X MIPA 3 diketahui bahwa peserta didik lebih cepat merasa bosan, cenderung kurang memperhatikan proses pembelajaran dimana teralihkan oleh gadget masing-masing, penyebab lainnya adalah materi biologi yang semakin kompleks dijenjang kelas XI dan abstrak sehingga beberapa materi sulit dipahami secara mandiri tanpa penjelasan guru. Berdasarkan hasil tersebut diketahui juga bahwa hasil rata-rata nilai sebelumnya sebesar 55 (jauh di bawah nilai KKM 75) yang diambil pada materi sebelumnya yaitu sistem respirasi. Hasil analisis penyebab lainnya yang ditemukan adalah bahwa peserta didik belum memiliki kesiapan belajar dalam proses pembelajaran dan tidak adanya dorongan membaca materi sebelum pembelajaran di dalam kelas. Solusi berdasarkan permasalahan tersebut adalah penerapan metode tanya jawab dimana dapat melibatkan dan merangsang berpikir aktif, melatih daya pikir dan meningkatkan pemahaman dari peserta didik. Metode tanya jawab merupakan kegiatan dengan melihat keikutsertaan setiap individu di kelas terutama dalam hal ini peserta didik dalam pembelajaran.

Metode tanya jawab mendorong peserta didik untuk bertukar pikiran maupun pengetahuan dengan rekan sejawat yang mendapatkan pengetahuan dan sudut pandang baru (Handayani, 2022). Metode tanya jawab yang digunakan dikolaborasikan dengan Sketchfab yang merupakan salah satu alat bantu pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sketchfab adalah sebuah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan berbagi model 3D secara interaktif. yang *user-friendly* dan mudah dipahami. Penggunaan Sketchfab dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik, serta dapat memvisualisasikan konsep-konsep pelajaran secara lebih jelas dan menggugah minat peserta didik. Berdasarkan hasil penjabaran tersebut maka adapun judul penelitian yang diambil adalah Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Sketchfab Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 3 Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di SMA Negeri 11 Denpasar beralamat yaitu SMA Negeri 11 Denpasar Jalan Tangkuban Perahu, Padangsambian Klod, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Barat dengan objek penelitian yaitu XI MIPA 3 jumlah peserta didik yaitu 32 orang yang terdiri 15 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan memiliki karakteristik beragam pada tahun pelajaran 2022/2023.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan memperbaiki proses belajar mengajar melalui 4 tahap menurut menurut Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan untuk merancang langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan. Tahap tindakan adalah tahap dimana tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahap pengamatan dilakukan untuk mengamati dan memantau kemajuan peserta didik selama tindakan dilaksanakan. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi dan merencanakan tindakan selanjutnya agar dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik di siklus berikutnya.

Sumber Data

Pada sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah penilaian harian dari peserta didik atau diartikan nilai pembelajaran peserta didik yang terbatas pada pemahaman kognitif dengan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab. Adapun instrumen tersebut dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen Penelitian	Waktu
1.	Hasil Belajar	Peserta didik kelas XI MIPA 3	Pretest dan posttest	Awal dan akhir siklus

Mengumpulkan data hasil belajar biologi, dilakukan penilaian harian yang berupa tes essay yang terdiri dari 3 nomor yang disesuaikan dengan level kognitif dan indikator capaian peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data diterima dari hasil penilaian posttest dan pretest dari peserta didik yang dilakukan selama 2 siklus. Selama kegiatan tersebut pembelajaran dilakukan baik secara sinkronus dan asinkronus dimana dinilai dengan alokasi waktu 2 Jam pelajaran dengan total 4 jam pelajaran. Soal yang diberikan terdiri dari soal LOTS dan HOTS dengan level kognitif C2 dan C4. Adapun teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan melihat permasalahan dan refleksi dari kegiatan belajar yang ada di dalam kelas yaitu hasil belajar yang rendah.
2. Perancangan soal HOTS dan LOTS yang menyesuaikan dengan level kognitif serta alokasi waktu peserta didik. Tambahan lainnya menentukan 3D animasi berbantuan Skecthfab.
3. Pada asinkronus melakukan pemberian materi berupa bahan ajar *power point* bagi peserta didik pada materi sistem ekskresi.
4. Kegiatan pada tatap muka dilakukan metode tanya jawab dengan memberikan pretest dan posttest disetiap siklusnya.

5. Pada siklus I. penerapan metode tanya jawab pada materi proses pembentukan urine. Perlakuan ini diberikan setelah melakukan pengambilan pretest dimana hasilnya akan dilakukan perbandingan setelah melakukan posttest.
6. Pada siklus II. sama halnya dengan siklus sebelumnya metode tanya jawab dilakukan pada proses pembelajaran dan dilakukan posttest dan pretest dimana hasil akhir ini dijadikan acuan penilitan meningkat atau tidak.
7. Mendokumentasikan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan dijadikan sebagai pembuktian telah melakukannya kegiatan.

Teknik Analisis Data

Data hasil belajar peserta didik diproses secara deskriptif dengan mengevaluasi nilai hasil belajar yang diperoleh dari tes yang telah dilaksanakan. Untuk mengukur hasil belajar, nilai peserta didik dikonversi ke dalam skala 100 dan selanjutnya dihitung rata-rata nilai hasil belajar (RHB) menggunakan rumus yang telah ditentukan sebelumnya. Proses deskripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan rinci tentang hasil belajar peserta didik dalam materi yang telah dipelajari.

$$RHB = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Jadi, dalam penelitian tersebut, keberhasilan diukur dengan rata-rata hasil belajar biologi peserta didik selama 2 siklus pembelajaran. Jika nilai rata-rata ≥ 76 , maka penelitian dianggap berhasil. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga akan dilakukan analisis terhadap persentase ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan suatu persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM}$$

Keterangan :

NP : Nilai Persentase Ketuntasan Belajar Biologi Peserta didik

R : Jumlah Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75

SM : Jumlah peserta didik

Hasil belajar peserta didik dijabarkan berupa presentase yang dikategorikan ke dalam Tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kriteria	Kategori
1.	80% - 100%	Baik sekali
2.	66% - 79%	Baik
3.	56% - 65%	Cukup
4.	40% - 55%	Kurang
5.	≤ 40%	Kurang sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

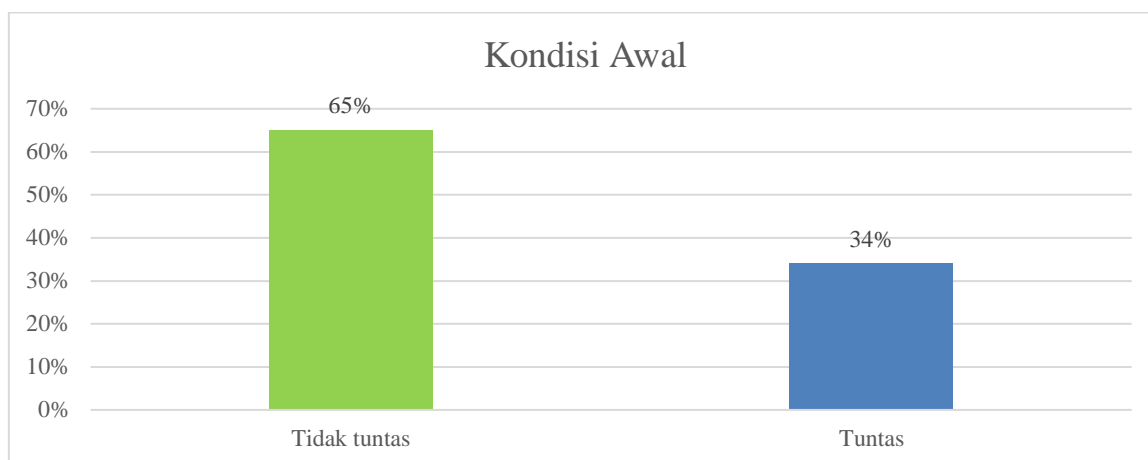
Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal peserta nilai yang diambil adalah pada materi sebelumnya pada sistem respirasi. Ditemukan hasil belajar yang rendah dengan presentase 34% yang dikategorikan kurang. Diketahui pula selama pembelajaran biologi karena materi yang begitu kompleks peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Tambahan lainnya adalah peserta didik yang kurang memiliki dorongan belajar sehingga beberapa faktor tersebut melatarbelakangi faktor tersebut.

Tabel 3. Analisis Hasil Belajar Kondisi Awal

No	Aspek	Nilai
1.	Nilai maksimum	84
2.	Nilai minimum	30
3.	Rerata	55
4.	Rentang nilai	54



Gambar 1. Perbedaan Kondisi Awal Peserta Didik XI MIPA 3

Berdasarkan penilaian harian pada materi sistem ekskresi XI MIPA 3 diketahui bahwa 11 orang peserta didik tuntas (34%) dikategorikan kurang dan sebanyak 21 orang peserta tidak tuntas (65%). Hasil data ini sebelum menggunakan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab.

Siklus 1

Kegiatan yang dilaksanakan pada kelas XI MIPA 3 pada siklus I meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, menganalisis hasil belajar dan refleksi siklus I. Berikut adalah penjabaran tentang masing-masing kegiatan yakni:

a. Perencanaan

Kegiatan awal diawali dengan penyusunan berbagai instrumen dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan penyusunan soal essay yang terdiri dari 3 butir soal LOTS dan HOTS yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Peneliti juga melakukan penyusunan bahan ajar yang diberikan dalam bentuk *Power Point*. Tambahan lainnya adalah mencari 3D anatomy pada Sketchfab dan melakukan latihan tanya jawab yang mana membuat rancangan pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dari pelaksanaan tindakan kelas dimulai dengan melakukan treatment berdasarkan perencanaan yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan dimulai pada pertemuan ke-1 pada 9 Februari dan pertemuan ke-2 pada 10 Februari 2023. Pertemuan pertama membahas mengenai struktur dan fungsi alat ekskresi dialokasikan dengan waktu 70 menit tatap muka sedangkan pada daring diberikannya materi berupa bahan ajar *Power Point* yang disebarakan melalui *What's App Group*.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas XI MIPA 3 melakukan absensi dan memberikan pretest di awal sebelum melakukan perlakuan metode tanya jawab yang dilakukan dengan alokasi waktu 10 menit dilanjutkan dengan pemberian rangsangan berupa ekskresi

yang ada di tubuh memegang kulit yang hasil ekskresi berupa keringat (mengaitkan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari).

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan setelah melakukan pretest yang dilaksanakan. Dimulai dari melakukan proses tanya jawab sintaks Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) peserta didik bertanya mengenai gambar serta penjelasan yang telah diberikan oleh guru mengenai r sistem ekskresi manusia seperti bagaimana fungsi, pengertian dan kegunaan dari organ ekskresi tersebut. Pada *data collection* (pengumpulan data) peserta didik melakukan pengumpulan data mengenai berbagai sumber literasi mengenai indentifikasi gambar ginjal 3D Skecthfab. Kegiatan di dilakukan dengan meminta peserta didik menjelaskan bagian-bagian yang ditunjuk pada gambar 3D yang diberikan peserta didik diberikan stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan). Pemberian rangsangan berupa ekskresi yang ada di tubuh (berupa pengeluaran hasil ekskresi karbondioksida).

c) Kegiatan Penutup

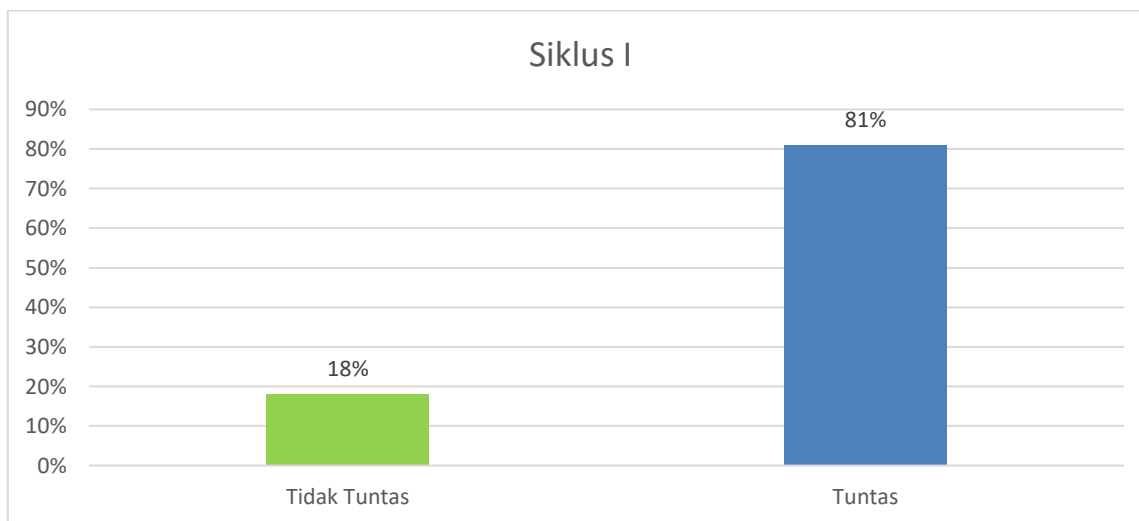
Kegiatan ditutup dengan pemberian posttest dengan alokasi waktu 10 menit dan diberikan refleksi setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran setelah menggunakan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab.

c. Hasil Penelitian

Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 didapatkan dari pengerjaan pretest dan posttest terlihat bahwa perbedaan nilai yang didapatkan setelah menggunakan metode tanya jawab Sketchfab yang dijabarkan berdasarkan hasil tabel berikut ini:

Tabel 4. Analisis Hasil Belajar pada Siklus I.

SIKLUS I					
No	Tes	Aspek			
		Nilai maksimum	Nilai minimum	Rerata	Rentang nilai
1.	Pretest	88	10	32	78
2.	Posttest	100	46	82	54



Gambar 1. Perbedaan Siklus I Peserta Didik XI MIPA 3

Berdasarkan hasil penelitian pada posttest materi sistem ekskresi XI MIPA 3 diketahui bahwa 26 orang peserta didik tuntas (81%) dikategorikan baik sekali dan sebanyak 6 orang peserta tidak tuntas (18%). Hasil data ini sesudah menggunakan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab

d. Refleksi

Hasil belajar peserta didik selama siklus I meningkat baik itu ditinjau dari kondisi awal dan pretest presentase ketuntasan peserta didik sebesar 81% semakin menurun dan dikategorikan baik sekali dimana hasil ini telah meningkat pada kondisi awal 34% yang naik sebanyak rata-rata 86. Adapun hasil refleksi dari kegiatan ini dalam proses kegiatan penelitian adalah,

1. Proses tanya jawab harus dilakukan seefektif mungkin dengan mempertimbangkan subjektifitas terpilihnnya peserta didik yang sama menjawab atau tidak menimbulkan keirian satu sama lain.
2. Alokasi waktu tes yang di dalam penerapannya harus lebih disesuaikan dengan waktu pembelajaran.
3. Memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penggunaan 3D animasi
4. Soal tes pengambilan nilai sudah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan bobot penilaian dimana nilai soal HOTS (C4) lebih besar daripada LOTS (C2).
5. Penerapan metode tanya jawab masih banyak dilakukan dengan memberikan penjelasan.

Siklus 2

Pada siklus II dari penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan masih sama dengan siklus I, namun dengan dilakukan merupakan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus sebelumnya. Tahapan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, analisis hasil belajar, dan refleksi siklus II.

a. Perencanaan

Pada siklus I karena merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya maka RPP dirancang berdasarkan hasil refleksi. Sehingga materi yang diberikan menyesuaikan dengan indikator dan tujuan. RPP yang dibuat menyesuaikan dengan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab. Sama seperti sebelumnya soal pretest dan posttest terdiri dari 3 soal yaitu satu soal LOTS dan dua HOTS.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II menjelaskan mengenai pembentukan urine di dalam ginjal dengan berbantuan Sketchfab. Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengikuti pertemuan selanjutnya pada pertemuan ke-3 pada 16 Februari dan pertemuan ke-4 pada 17 Februari 2023.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas XI MIPA 3 melakukan absensi dan memberikan pretest di awal sebelum melakukan perlakuan metode tanya jawab yang dilakukan dengan alokasi waktu 10 menit dilanjutkan dengan pemberian rangsangan berupa pertanyaan Mengapa ada berbagai organ yang berfungsi mengeluarkan zat sisa proses dalam tubuh. Dilanjutkan dengan menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini .

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan II menggunakan model pembelajaran discovery yang dimulai dari apersepsi guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan diskusi mengenai “Mengapa manusia memiliki bentuk urine yang bermacam-macam dilanjutkan dengan pemberian stimulasi berupa gambar terjadinya pembentukan urine. Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) peserta didik bertanya mengenai gambar serta penjelasan tersebut dan Data collection (pengumpulan data) Peserta didik melakukan pengumpulan data mengenai berbagai sumber literasi mengenai proses pembuatan urine dan kelainan yang terjadi yang dilanjutkan dengan Peserta didik memvalidasi dengan menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dan membuat kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode tanya jawab dimana guru akan memberikan nilai tambahan pada partisipasi peserta didik yang lebih aktif berupa bintang yang berisikan 2 poin yang nantinya ditambahkan pada nilai materi selanjutnya.

c) Kegiatan Penutup

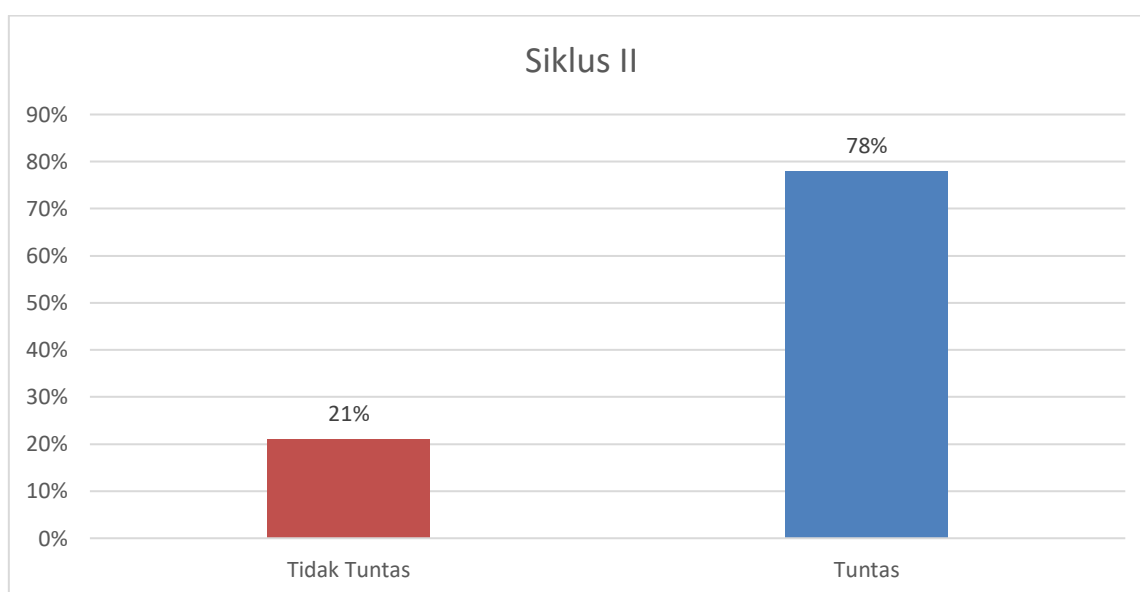
Kegiatan dilakukan pada penutup adalah memberikan posttest pada dengan alokasi waktu 10 menit peserta didik dan refleksi pembelajaran setelah melakukan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab.

d. Hasil penelitian

Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 didapatkan dari pengerjaan pretest dan posttest terlihat bahwa perbedaan nilai yang didapatkan setelah menggunakan metode tanya jawab Sketchfab yang dijabarkan berdasarkan hasil tabel berikut ini:

Tabel 5. Analisis Hasil Belajar pada Siklus II.

SIKLUS II					
No	Tes	Aspek			
		Nilai maksimum	Nilai minimum	Rerata	Rentang nilai
1.	Pretest	37	20	21	17
2.	Posttest	93	20	75	73


Gambar 3. Perbedaan Siklus II Peserta Didik XI MIPA 3

Berdasarkan hasil penelitian pada posttest materi sistem ekskresi XI MIPA 3 diketahui bahwa 25 orang peserta didik tuntas (78%) dikategorikan baik sekali dan sebanyak 7 orang peserta tidak tuntas (21%). Hasil data ini sesudah menggunakan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab

d. Refleksi

Hasil belajar peserta didik selama siklus II menurun sebanyak 3% ditinjau dari siklus I dan pretest presentase tuntas peserta didik sebesar 81% menjadi 78% pada siklus namun masih dikategorikan baik Adapun hasil refleksi dari kegiatan ini dalam proses kegiatan penelitian adalah,

1. Penurunan diakibatkan pembahasan yang tidak terperinci seperti siklus I dan pokok bahasan lebih kompleks.
2. Pertanyaan yang dibuat sudah di sesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran namun terhambat dari segi keterbatasan waktu kegiatan belajar.
3. Kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dengan penerapan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab.

PEMBAHASAN

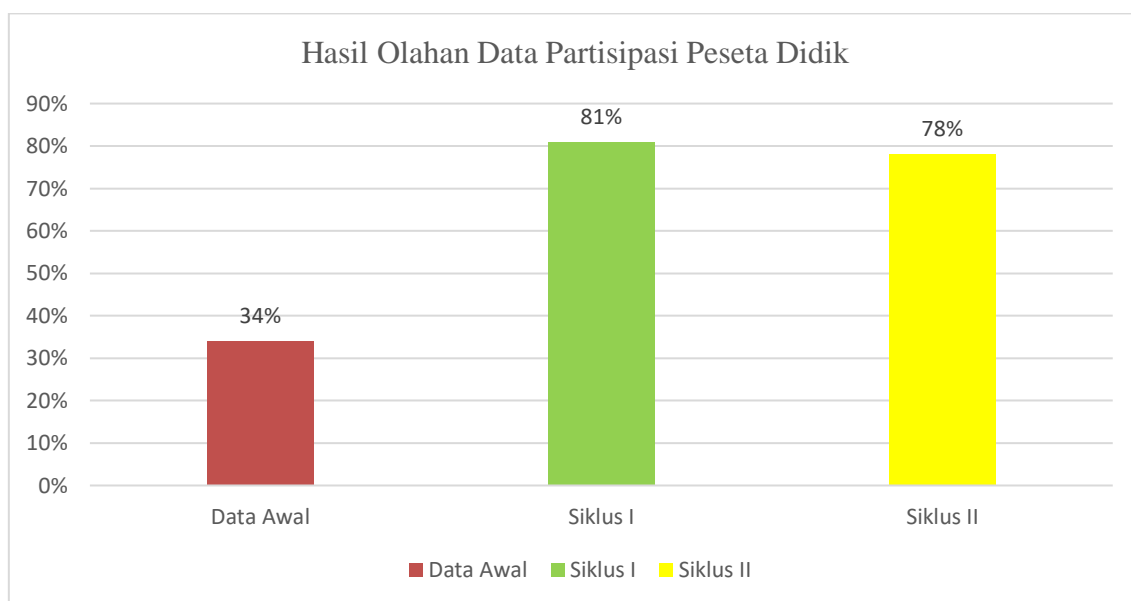
Penelitian ini di berdasarkan permasalahan yang ada di dalam kelas hasil refleksi kondisi awal di dalam kelas di dapati bahwa peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah dimana terlihat hasil belajar yang rendah dengan presentase ketuntasan peserta didik sebesar 34% yang dikategorikan kurang. Beberapa kondisi penyebab ini adalah materi pembelajaran yang cukup kompleks dengan keterbatasan waktu pembelajaran yang minimum dalam artian pembelajaran belum seutuhnya maksimal dalam prosesnya. Penyebab lainnya adalah kegiatan pembelajaran yang terdapat di jam akhir yaitu 5-6 menimbulkan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Analisis lainnya adalah peserta didik kurang memiliki kesadaran akan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat asinkronus (tidak membaca materi yang dijelaskan sebelumnya). Sehingga peneliti mengambil metode tanya jawab berbantuan Sketchfab.

Hasil yang didapati pada siklus I meningkat diketahui terjadinya peningkatan ketuntasan peserta didik sebesar 81% dikategorikan baik sekali. Perbedaan hasil sebelum melakukan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab didapati rerata nilai yang didapat pada pretest sebesar 32 dan posttest sebesar 81 (Tabel 4.2 Analisis hasil belajar pada siklus I). Metode tanya jawab membantu peserta didik untuk memahami, mendalami dan menciptakan sudut pandang baru dimana melatih pemikiran peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh Effendi *et al* (2020), metode tanya jawab dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Peserta didik akan terpacu dan mencari jawaban mengenai materi yang diberikan oleh guru serta berlomba-lomba mendapatkan nilai tambahan yang disajikan berupa bintang. Penerapan metode tanya jawab melatih peserta didik untuk memiliki kepercayaan diri pada jawaban yang diberikan hal ini juga selaras dengan Hidayat *et al* (2019) menunjukkan bahwa metode tanya jawab juga dapat membantu siswa dalam mengatasi rasa malu atau takut untuk bertanya di depan kelas. Dalam hal ini, siswa dapat bertanya dan memperoleh jawaban dengan lebih mudah melalui diskusi dengan guru atau teman sekelas.

Pada siklus II diketahui terjadinya penurunan pada ketuntasan hasil belajar sebanyak 3% menjadi 78% namun masih dikategorikan baik. Penurunan hal ini disebabkan oleh penurunan diakibatkan pembahasan yang tidak terperinci seperti siklus I dan pokok bahasan lebih kompleks. Selain itu beberapa pertanyaan tidak dapat digunakan karena alokasi waktu yang sudah kurang. Tantangan lainnya karena waktu yang terbatas peserta didik tidak memiliki pengetahuan cukup untuk memahami pertanyaan tersebut. Menurut Ghufron (2020), terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode tanya jawab di kelas. Beberapa siswa tidak nyaman dengan metode ini karena merasa tidak siap atau tidak memiliki cukup pengetahuan untuk menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memastikan bahwa metode tanya jawab tidak menjadi sumber stres atau tekanan bagi siswa.

Secara keseluruhan kegiatan sudah berjalan dengan baik yang terlihat terjadinya peningkatan. Sketchfab membantu peserta didik menggambarkan materi yang susah dijumpai dan abstrak sehingga memudahkan peserta didik memahami materi sekaligus metode tanya jawab yang digunakan oleh peserta didik. Penerapan pembelajaran metode tanya jawab

berbantuan Sketchfab mampu mendorong hasil belajar peserta didik. Berikut ketuntasan hasil belajar peserta didik yang disajikan berupa gambar grafik.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Data Awal dengan Siklus I dan II

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dari pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut,

1. Penerapan metode tanya jawab berbantuan Sketchfab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 tahun ajaran 2022/2023.
2. Pada data Siklus I diperoleh hasil peningkatan ketuntasan sebesar 81% dikategorikan baik sekali dan pada Siklus II diperoleh ketuntasan sebesar 78% dikategorikan baik.

Saran

Selama melakukan penelitian ditemuinya kendala dan hambatan. Beberapa saran dari penulis untuk perbaikan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Soal yang dibuat harus menyesuaikan dengan topik pembahasan saat pembelajaran.
2. Pembahasan metode tanya jawab bersama peserta didik tidak terlalu jauh dan melebar sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.
3. Level kognitif harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran dan di kontekstualkan berdasarkan permasalahan yang ada.

4. Peserta didik diberikan pemahaman terlebih dahulu bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah metode tanya jawab sehingga memiliki kesiapan dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2) : 44-50.
- Ahmad, S. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cahyani, I. R. (2020). Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1): 57-65.
- Effendi, E., & Darmawan, D. (2020). Efektivitas Metode Tanya Jawab Berbasis Google Classroom dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1): 39-48.
- Ghufron, A. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(1):28-32.
- Handayani, D. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Kritis pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan*, 2(1): 98-104.
- Hidayat, A. R., & Siti, A. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.8(2):68-74.
- Priyatmojo. (2010). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* Berbasis *Handout* Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam Pembangunan Berkelanjutan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ramli, M., & Amin, M. (2020). *The Use of Questioning Technique in English Classrooms*. *Arab World English Journal*, 11(3): 400-408.
- Riduwan. (2009). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Risdianto, T. (2019). Dasar Animasi 3D (1st ed.). Bintang Litera.

- Simbolon, H. (2014). Pemanfaatan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Recount Bagi Kelas IX E Di SMP 5 Kota Sorong Tahun 2012. *Journal Surya*, 4(1): 44-52.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukriyatun, G. (2016). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS (Sejarah) Di Kelas 9.1 Tentang Perang Dunia II, Di SMPN 16 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2012 / 2013. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 11(2): 58-64.
- Susanti, R. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Online Pai Melalui Metode Tanya Jawab Pada Siswa KelaS VIII3 DI SMP Negeri I Ujung Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal ANSIRU PAI*, 5(2):208-215.
- Susanto. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 13(2):23-34.
- Suwela, I.G.M. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Tanya Jawab dengan Variasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN Khusus dalam Materi Ideologi Pancasila. *Journal of Education Action Research*, 2(4):409-414.
- Wulandari, Z. F. (2018). *Pemanfaatan Media Animasi 3 Dimensi (3D) pada Materi Sistem Reproduksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Tapaktuan. Skripsi*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.